

BAB I

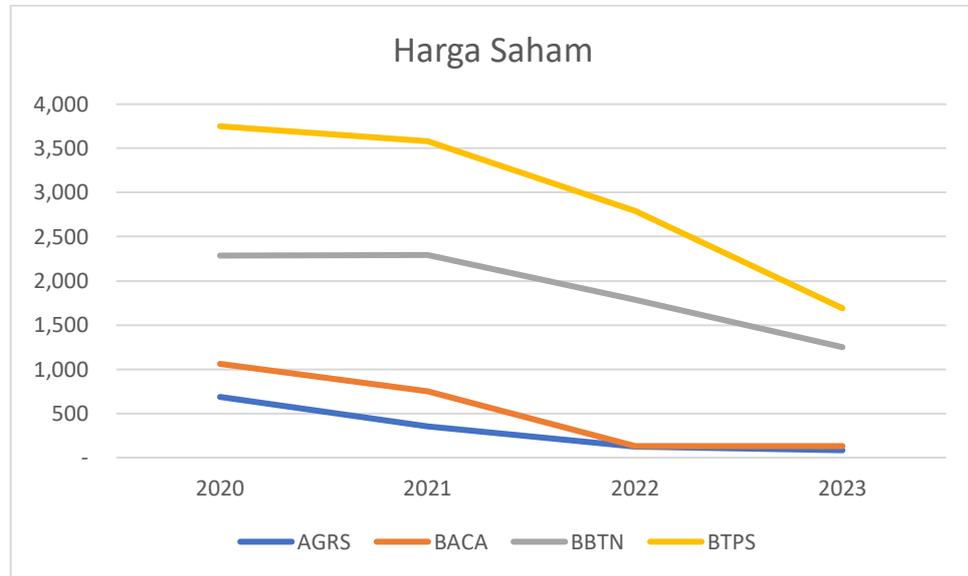
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghadapi era yang serba modern, inovasi teknologi serta pertumbuhan ekonomi yang kian meningkat mengakibatkan ketatnya persaingan antar perusahaan untuk meningkatkan kualitas agar tetap bertahan. Upaya yang dilakukan pengusaha untuk bertahan adalah dengan meningkatkan kinerja manajemen dan inovasi dalam usahanya. Inovasi teknologi yang semakin meningkat dan persaingan ketat memaksa perusahaan-perusahaan perbankan berinovasi untuk mencapai tujuan perusahaannya sekaligus menggerakkan perekonomian nasional. Tujuan utama perusahaan bukan hanya memaksimalkan laba perusahaan tetapi juga memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan perusahaan dan kesejahteraan pemilik saham adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan (Nabila, 2023).

Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui kegiatan usaha. Penilaian suatu perusahaan dapat dinilai dari harga saham yang cenderung stabil dan mengalami peningkatan harga pada periode jangka panjang (Olii et al., 2021). Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan karena apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan tersebut akan tinggi (E. Damayanti et al., 2022).

Fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah penulis 2025)

Pada Gambar 1.1 yang berisi grafik harga saham, dapat kita lihat perkembangan harga saham dari beberapa perusahaan sub sektor perbankan pada periode 2020–2023 cenderung menurun. Pada periode 2020–2023 harga saham PT Bank IBK Indonesia Tbk (AGRS) mengalami penurunan dengan rata-rata 48,72% dengan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 65,36%. PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) mengalami penurunan dengan rata-rata 37,54%, tertinggi pada tahun 2021 sebesar 82,53%. PT Bank Tabungan Negara (BBTN) mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 17,27%, penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 21,97% dan PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) mengalami penurunan dengan rata-rata 22,01%. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 39,43%.

Finance.detik.com – Harga saham perusahaan perbankan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2022. Farras Farhan, analis dari Samuel Sekuritas menilai bahwa kinerja saham beberapa bank tersebut merupakan dinamika pasar yang bergerak cepat. Selama pandemi Covid-19, laju perekonomian mengalami kontraksi sebagai akibat kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat. Meskipun terdapat pembatasan, kegiatan ekonomi tetap berlangsung dengan memanfaatkan teknologi. Sementara itu, analis dari MNC Sekuritas Tirta Widi Gilang Citradi menjelaskan bahwa kebijakan stimulus moneter yang diterapkan oleh banyak negara menyebabkan terjadinya inflasi yang tinggi. Kenaikan inflasi tersebut berdampak pada meningkatnya biaya pengembangan teknologi yang pada akhirnya memengaruhi kinerja saham perbankan.

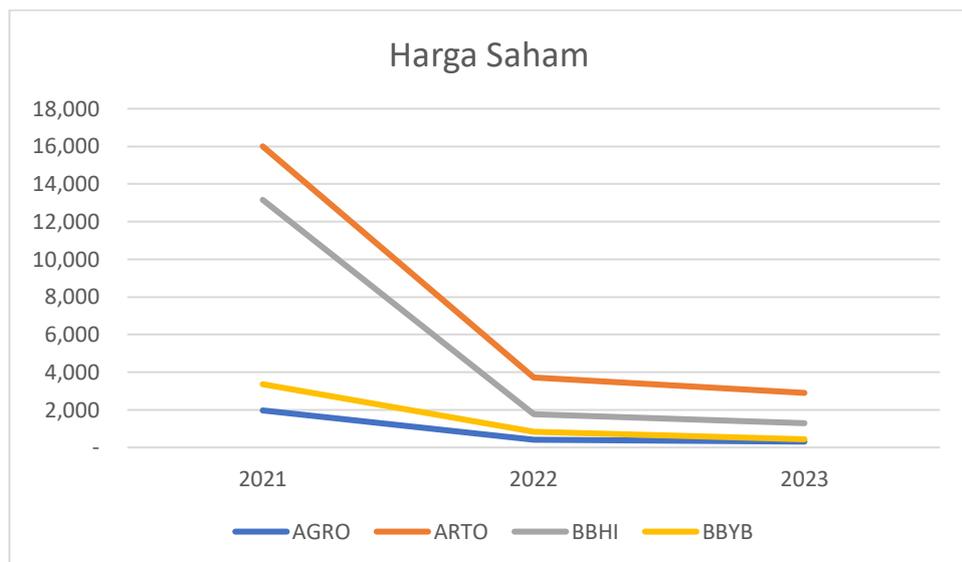
Pergerakan harga saham PT Bank Jago Tbk. (ARTO) pada tahun 2022 turun 76% setelah mengalami kenaikan yang tinggi pada tahun 2021. Wakil Direktur Utama PT Bank Jago Tbk. (ARTO), Arief Harris Tandjung menjelaskan bahwa kondisi pasar dan faktor sentimen yang mempengaruhinya merupakan aspek di luar kendali perusahaan. Kenaikan harga saham pada periode 2020-2021 tidak terlepas dari persepsi investor yang memandang PT Bank Jago Tbk. (ARTO) sebagai perusahaan teknologi. Valuasi saham bank jago pun kerap dibandingkan dengan valuasi perusahaan teknologi di luar negeri yang memiliki tingkat valuasi yang sangat tinggi. (<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-6486070/ternyata-ini-penyebab-saham-bank-digital-kompak-nyungsep-di-2022>)

Fenomena ini diperkuat dengan data yang disajikan pada tabel 1.1 yang menunjukkan 4 perusahaan perbankan mengalami penurunan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.1
Perkembangan Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Periode 2021-2023

No.	Kode Emiten	Harga Saham		
		2021	2022	2023
1.	AGRO	1.969	404	310
2.	ARTO	16.000	3.720	2.900
3.	BBHI	13.159	1.765	1.290
4.	BBYB	3.361	824	436

Sumber: Data diolah penulis 2025



Gambar 1.2 Grafik Harga Saham Perbankan Periode 2021-2023

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah penulis 2025)

Merujuk pada *Annual Report* PT Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO), penurunan harga saham PT Bank Raya Indonesia Tbk menurun selama 3 tahun terakhir. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2022 dan 2023. Penurunan harga saham pada 2022 tercatat sebesar 79,48%. Penurunan yang cukup

signifikan ini masih berlanjut hingga tahun 2023 dengan penurunan sebesar 23,27%.

(<https://bankraya.co.id/corporate/reports>)

Harga saham PT. Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) juga ikut menurun dalam 3 tahun terakhir. Berdasarkan *Annual Report*, pergerakan harga saham PT. Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2022 anjlok dengan penurunan sebesar 86,59%. Kemudian penurunan tersebut berlanjut hingga tahun 2023 dengan penurunan sebesar 26,91%.

(<https://www.allobank.com/about-us/investor-relations>)

Permasalahan yang sama juga dialami oleh perusahaan PT. Bank Neo Commerce Tbk (BBYB). Pergerakan harga saham PT. Bank Neo Commerce Tbk cenderung menurun. Pada tahun 2022, harga saham PT. Bank Neo Commerce juga mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 75,48% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut masih berlanjut hingga pada tahun 2023 dengan tingkat penurunan sebesar 47,09% dari tahun sebelumnya.

(<https://www.bankneocommerce.co.id/en/company-information/financial-report#Information%20report>)

Berdasarkan permasalahan di atas, penurunan harga saham tersebut akan berdampak terhadap pandangan investor terhadap nilai suatu perusahaan. *Intellectual capital* atau modal intelektual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. *Intellectual capital* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan apabila perusahaan mampu mengelolanya

secara efektif dan efisien. Pemanfaatan *intellectual capital* ini merujuk pada pemanfaatan aset tidak berwujud (Maryanti & Lim, 2023).

Intellectual capital merupakan sumber daya perusahaan yang meliputi tenaga kerja, keahlian serta pengalaman yang dimanfaatkan dalam menciptakan nilai perusahaan. Modal ini terdiri atas tiga komponen utama yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* yang berperan dalam mendukung pengelolaan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi (Halim, 2021).

Di Indonesia, *intellectual capital* mulai berkembang seiring dengan perkembangan PSAK No. 19 (revisi 2009) tentang Aset Tidak Berwujud. Meskipun tidak disebutkan secara langsung, dalam paragraf 09 PSAK No. 19 (revisi 2009) dijelaskan bahwa perusahaan memanfaatkan aset tidak berwujud seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang.

Intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena *intellectual capital* merupakan aset penting bagi perusahaan untuk berkembang lebih besar dan meningkatkan kualitas operasionalnya, bahkan berpotensi menjadi pelopor berbagai inovasi baru. Ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, hal tersebut akan menciptakan citra positif baik di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Syarif et al., 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *capital structure* atau struktur modal. Struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan mampu menaikkan nilai perusahaan menjadi lebih tinggi apabila perusahaan tersebut

mampu mengolah struktur modalnya dengan baik (Irawati et al., 2022). Struktur modal merupakan perbandingan antara utang dengan ekuitas perusahaan untuk sumber pendanaan yang digunakan perusahaan. Struktur modal menjadi masalah yang penting bagi perusahaan karena kondisi struktur modal akan berpengaruh secara langsung pada posisi keuangan, besarnya utang yang dimiliki suatu perusahaan akan mempengaruhi beban yang ditanggung oleh perusahaan. Penggunaan utang merupakan tanda positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai perusahaan karena dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospeknya (Silalahi & Sitohang, 2021).

Perusahaan yang menggunakan utang dalam kegiatan operasinya akan mendapatkan penghematan pajak karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga utang sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan utang (Batubara et al., 2020).

Selain *intellectual capital* dan struktur modal, *free cash flow* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Free cash flow* atau arus kas bebas merupakan sejumlah kas yang dapat diambil tanpa mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan arus kas (Brigham & Houston, 2018:93). *Free cash flow* dapat menimbulkan konflik kepentingan antara pemilik saham dengan manajer. Ketika *free cash flow* tinggi, manajer cenderung ingin mengalokasikan dana tersebut untuk kegiatan investasi agar mendapatkan keuntungan lebih sedangkan para pemilik saham menginginkan *free cash flow* tersebut dibagikan dalam bentuk dividen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Wibowo et al., 2021). *Free cash flow* dapat

digunakan sebagai sumber pendanaan internal melalui pembiayaan operasional perusahaan seperti pembelian kembali saham perusahaan, pengambilalihan kepemilikan saham dan pemeliharaan aset perusahaan dan pengembangan perusahaan melalui kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan (Ginancar & Mildawati, 2020).

Alasan pemilihan sektor keuangan subsektor perbankan dalam penelitian ini karena subsektor perbankan merupakan salah satu subsektor yang diharapkan memiliki prospek yang baik karena berbagai kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia tidak lepas dari jasa perbankan. Perusahaan perbankan merupakan salah pilar utama dalam mendukung perekonomian nasional serta berperan penting dalam pertumbuhan laju ekonomi nasional.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sari & Gantino (2024) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital, Enterprise Risk Management & Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan”, Nabila (2023) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital, Struktur Modal dan Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Perbankan 2016-2019)”, dan Jaya & Fitria (2023) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan”.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian, lokasi penelitian dan periode penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti adalah *intellectual capital*, struktur modal, *free cash flow* dan nilai perusahaan studi pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indoensia periode 2020–2023. Selain itu, dalam penelitian ini *intellectual capital* diukur dengan menggunakan MVAIC yang menjadi kekuatan dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *intellectual capital* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
2. Bagaimana struktur modal pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
3. Bagaimana *free cash flow* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
4. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
5. Seberapa besar pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.

6. Seberapa besar pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
7. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
8. Seberapa besar pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *intellectual capital* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
2. Untuk mengetahui struktur modal pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
3. Untuk mengetahui *free cash flow* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
4. Untuk mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.

5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.
8. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris di bidang akuntansi keuangan mengenai pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan.

2. Bagi Perusahaan/Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat untuk mengukur nilai suatu perusahaan pada sub sektor perbankan dan menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan investasi.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan sumber pemikiran yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya bagi pembaca yang berminat memahami pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023. Data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id/ dan situs resmi masing-masing perusahaan. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2025 sampai dengan berakhirnya bimbingan.